

## Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM

(Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)

Bambang Dewantoro<sup>1</sup>, Agus Putranto<sup>2\*</sup>, Heri Purwanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Jakarta Teknologi Cipta Semarang (AMIK JTC SEMARANG)

<sup>2\* 3</sup> Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: dewabujang007@gmail.com, agusp@unsiq.ac.id\*, heripurwanto@unsiq.ac.id

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh perusahaan sebagai acuan referensi informasi dalam kebijakan bidang manajemen perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkinerja dengan optimal.

**Metodologi** - Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda SPSS dengan uji F, uji T dan koefisien determinasi ( $R^2$ ), populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 60.480 unit berdasarkan LKPJ kabupaten Wonosobo tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling* dan menggunakan rumus slovin sehingga dalam penelitian diambil 100 perusahaan UMKM di Kabupaten Wonosobo.

**Hasil** - Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Ada pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo; 2) ada pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo.

**Implikasi** - Untuk menambah wawasan mengenai seberapa penting kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM dalam mengelola usaha sehingga tercipta usaha yang berpondasi pada keunggulan SDM dan inovasi produk dengan baik dan kokoh.

**Kata kunci:** kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### Latar Belakang

UMKM memiliki kontribusi yang strategis dalam pembangunan nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Dinar Wahyudiati, 2017). Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM Republik Indonesia, sensus ekonomi dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016 UMKM mampu menyerap hingga 89,2% dari total 107,2 juta tenaga kerja. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34% serta mempunyai peran yang strategis sebagai salah satu potensi sumber penting pertumbuhan ekspor dan investasi. Meski demikian, mengembangkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah.

Fenomena yang terjadi di UMKM Kabupaten Wonosobo yaitu kondisi UMKM masih konvensional karena keterbatasan pengetahuan manajemen sehingga kinerja UMKM masih kurang dari target capaian. Berdasarkan data yang diperoleh dari LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo tahun 2017 dan 2018) di tahun 2017 terdapat beberapa indikator kinerja program yang belum tercapai. Indikator yang tidak tercapai antara lain persentase kenaikan jumlah UMKM dimana jumlah yang ditargetkan 7,0% hanya mencapai 6,50. Untuk itu perlunya peningkatan kinerja agar target dapat terpenuhi.

Kinerja yang baik tergantung pelaku usaha UMKM dalam memanajemen usahanya. Para pelaku usaha dituntut untuk bisa mengembangkan potensi segala sumber daya yang dimiliki usahanya agar bisa terus hidup (Aribawa, 2016). Menurut Musran Minuzu (2010) kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya adalah aspek SDM, aspek keuangan, aspek pasar pemasaran, aspek teknis produksi dan operasi, aspek peranan lembaga terkait, aspek kebijakan pemerintah, serta aspek sosial, budaya dan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariani (2020) menyebutkan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kompetensi sumber daya manusia sangat berperan penting terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha yang turun temurun. Kualitas sumber daya manusia dari segi keterampilan serta pengetahuannya sangat berpengaruh terhadap pengolahan manajemen usahanya (Muhammad Nizar, 2018). Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat kinerja UMKM lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat didalamnya dalam mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM sangat diperlukan terutama dibidang kompetensi SDM seperti *knowledge, skill, dan ability* dalam memanajemen usahanya (Ardiana, et al, 2010).

Inovasi tidak terlepas dari kehidupan berbisnis karena inovasi adalah jiwa didalam sebuah perusahaan untuk berkembang, inovasi bisa berkembang dimanapun serta dilakukan oleh siapapun, inovasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang besar, melainkan demi keberlangsungan usahanya, perusahaan kecil pun perlu untuk melakukan inovasi (Dhewanto, 2014). Menurut Kotler dan Keller (2009) mendefinisikan inovasi adalah produk, jasa, ide, serta pendapat yang baru dari seseorang. Inovasi adalah produk dan jasa yang di persepsikan oleh para konsumen sebagai produk dan jasa baru. Inovasi juga bisa didefinisikan sebagai terobosan yang berkaitan dengan produk-produk baru. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Indra Yanti Sari (2016) yang menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selain dari inovasi produk, keberhasilan kinerja UMKM juga harus didukung oleh akses pemasaran yang tepat.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo, sehingga dapat menjadikan solusi terhadap pemenuhan target peningkatan pertumbuhan UMKM yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi

pengaruh sumberdaya manusia dan inovasi produk terhadap peningkatan kinerja UMKM.

## **Kajian Pustaka Kinerja UMKM**

Menurut Rivai, dkk (2008) kinerja adalah pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya adalah kinerja yang maksimal. Kinerja adalah keberhasilan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan personal, tim, atau unit organisasi. Sedangkan menurut Veithzal (2005) kinerja adalah tingkat keberhasilan atau sebuah hasil seseorang secara menyeluruh selama periode waktu tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan hasil kerja, sasaran, target atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Pengertian lain juga didefinisikan oleh Dinar Wahyudiati (2017) kinerja UMKM merupakan keseluruhan hasil kerja yang dicapai dan dibandingkan dengan hasil kerja, sasaran, target atau kriteria yang ditentukan terlebih dahulu serta telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omset yang telah ditentukan.

## **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola (Wahyudiati, 2017). Dengan adanya kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada. Dengan kemampuan tersebut individu akan dapat melakukan identifikasi dengan baik dan meningkat maka akan menjadikan individu yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga keputusan menjadi lebih baik serta relevan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM (Anwar, 2012).

Hal ini didukung oleh penelitian Wahyudiati (2017) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah pada penelitian Suindari dan Juniariani (2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Maka dapat disimpulkan bahwa Bagi UMKM, untuk dapat meningkatkan kinerja dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kompetensi SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

## **Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM**

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Inovasi lebih dari sekedar ide/gagasan murni yang memegang peranan penting, tetapi juga fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga Drucker, (2008). Baldacchino (2009) menyatakan bahwa

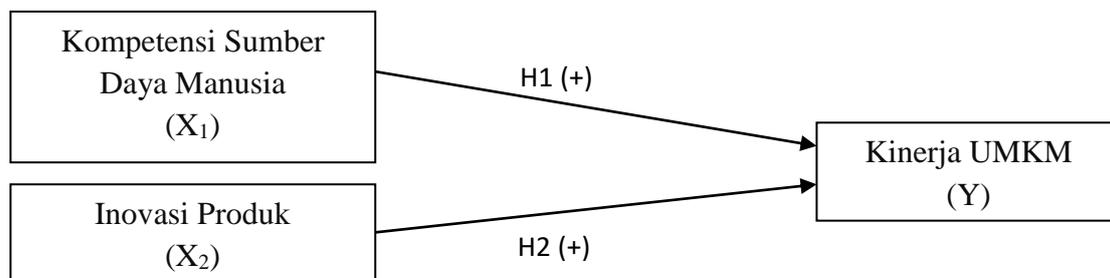
inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Intinya inovasi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda supaya menarik konsumen dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) membuktikan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Irawati, dan Purnomo (2019) inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan semakin kreatif dan terdepan dalam berinovasi produk UMKM, maka akan mampu menarik banyak konsumen dan meningkatkan kinerja UMKM, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2: Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut :



Sumber : Data primer diolah, 2020

**Gambar 1. Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkat (Sugiyono, 2012).

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 60.480 unit berdasarkan LKPJ Kabupaten Wonosobo tahun 2018.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Random Sampling*. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa *Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini, Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan dengan kriteria sebagai berikut:

1. UMKM merupakan unit usaha yang terdapat pada daftar usaha di Disperindagkop Kabupaten Wonosobo.
2. UMKM yang memiliki karyawan (tenaga kerja).
3. Merupakan sumber pendapatan masyarakat.
4. Dapat memacu perkembangan komoditas lain.
5. Memiliki daya saing.

Untuk menentukan jumlah kuesioner yang akan disebar dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin (Priyono, 2016), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{60.840}{1 + 60.840(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60.840}{609.5} = 99,90 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket (kuesioner) dan wawancara dengan cara mendatangi secara langsung responden. Kuesioner akan berisi masalah-masalah yang terkait dengan objek yang akan diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada instrumen penelitian. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi, selanjutnya dikembalikan kepada peneliti untuk dijadikan data dalam penelitian ini. Selain itu menggunakan *Google Form* atau kuesioner *online* dengan menyebarkan *link* diinternet dan mengirimkan *link* permohonan pengisian kuesioner kepada para pelaku UMKM.

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kisaran korelasi	Signifikansi	Keterangan
Kinerja UMKM	0,878**- 0,919**	0,000	Valid
Kompetensi			
Sumber Daya Manusia	0,870**- 0,900**	0,000	Valid
Inovasi Produk	0,870**- 0,902**	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Seluruh variabel mempunyai kisaran korelasi antara 0,870 sampai 0,919 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang kinerja UMKM, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi produk dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha Based on Standardized Items (<math>\alpha</math>)</i>	Batas <i>Alpha (<math>\alpha</math>)</i>	Keterangan
Kinerja UMKM	0,937	0,6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,931	0,6	Reliabel
Inovasi Produk	0,935	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel kinerja UMKM, literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran adalah reliabel.

### Goodness of Fit Model (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3. sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Goodnees of fit model (uji F)**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	1727.478	4	431.869	230.127	.000 <sup>b</sup>
Residual	178.282	95	1.877		
Total	1905.760	99			

a. Dependent Variable: kinerja umkm

b. Predictors: (Constant), inovasi produk, kompetensi SDM

Sumber : data primer diolah, 2020.

Dari tabel 3. diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 230,127 yang berarti lebih besar dari F tabel sebesar 2,47 dengan signifikansi 0,000 hal ini berarti tingkat signifikansi < 5% (0,05) untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah layak (*fit*). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.34195050
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.060
	<i>Positive</i>	.060
	<i>Negative</i>	-.044
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*d. This is a lower bound of the true significance.*

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi diatas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

## Uji Multikolonieritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
kompetensi SDM	.103	9.682
inovasi produk	.118	8.465

*a. Dependent Variable: kinerja umkm*

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan pada tabel 5. terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.981	.459		2.138	.035
kompetensi SDM	.025	.061	.132	.416	.678
inovasi produk	-.036	.055	-.195	-.657	.513

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari uji *glejser* terlihat bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran memiliki nilai signifikansi lebih dari batas minimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.138	.734		-1.188	.239
kompetensi SDM	.219	.098	.219	2.243	.027
inovasi produk	.201	.089	.207	2.266	.026

a. Dependent Variable: kinerja umkm

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 7. dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,138 + 0,219 \text{ kompetensi SDM} + 0,201 \text{ inovasi produk} + 0,356 + 1,370$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,138 (negatif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel bebas, yaitu literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran maka pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini mengalami penurunan pada kinerja UMKM.
2. Berdasarkan tabel 7., untuk pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien 0,219 dengan nilai t hitung sebesar 2.243 lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan signifikan pada 0,027. Karena memiliki tingkat

signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM diterima. Artinya semakin bagus tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

3. Berdasarkan tabel 7., untuk pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien 0,201, dengan nilai t hitung sebesar 2.266 dan signifikan pada 0,006. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja UMKM diterima. Artinya semakin baik inovasi produk maka akan diminati banyak konsumen, sehingga kinerja UMKM akan semakin meningkat. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 <sup>a</sup>	.906	.903	1.370

a. Predictors: (Constant), inovasi produk, kompetensi SDM

b. Dependent Variable: kinerja umkm

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Tabel 8. menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,903 atau 90,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran sebesar 90,3%, sedangkan sisanya sebesar 9,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM.*

Dari tabel 7. menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Sehingga H2 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinar Wahyudiati (2017) dan Fibriyani, dkk. (2018) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa untuk dapat meningkatkan kinerja, dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kompetensi SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.

Sebagian banyak usaha UMKM di Kabupaten Wonosobo merupakan usaha yang turun temurun atau mereka sudah belajar dari orang tuanya sejak mereka kecil. Jadi para pelaku usaha UMKM sudah hafal dan ahli di pekerjaan tersebut. Dengan adanya

pekerja yang ahli maka UMKM akan menghasilkan hasil produksi yang bagus dan berkualitas. Kebanyakan para pelaku UMKM masih menggunakan hasil pertanian yang mereka tanam sebagai bahan baku untuk produksi sehingga bahan baku yang mereka dapat adalah bahan baku yang berkualitas. Sehingga UMKM disana membuat produk sesuai dengan tanaman yang mereka tanam seperti petani singkong membuat opak atau keripik singkong, petani kelapa membuat gula jawa, petani carica membuat manisan carica dan lain-lain. Dengan adanya bahan baku yang berkualitas maka produk yang dihasilkan juga produk yang berkualitas bagus. Contohnya pada UMKM gula aren bapak Sudari bahwasanya beliau bisa memanjat pohon aren dan mengolah gula aren karena terbiasa dahulu membantu orang tuanya sejak kecil sehingga beliau sudah hafal untuk menghasilkan gula aren yang berkualitas.

### *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM*

Dari tabel 7. menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H3 yang menyatakan inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Yanti Sari (2016) dan Miftakhul Jannah, Anugrahini Irawati, dan Hadi Purnomo (2019) yang membuktikan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan produk dengan inovasi menarik dan kreatif akan laris dipasaran sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Walaupun dalam kenyataannya UMKM di Kabupaten Wonosobo pada umumnya masih banyak yang konvensional karena diwariskan secara turun temurun. Tetapi para pelaku usaha UMKM tetap berinovasi menciptakan dan melakukan pembaruan melalui perluasan lini produk, produk baru tanpa meninggalkan ciri khas agar tidak mudah ditiru dan mampu meningkatkan omset usahanya di pasaran. Produk yang dihasilkan di Kabupaten Wonosobo sebagian besar merupakan hasil pertanian yang diolah menjadi makanan tradisional misalnya opak, keripik singkong, olahan tempe kering, carica, purwaceng, sagon dan lain-lain. Beberapa contoh inovasi produk hasil olahan pertanian seperti singkong yang diolah menjadi tiwul atau leye sebagai alternatif pengganti nasi bagi penderita diabetes yang dikemas dengan menarik kemudian jahe gajah dan gula jawa yang diolah menjadi jahe instan yang berkhasiat sebagai minuman penghangat tubuh, dikemas bingkai kekinian tapi tidak menghilangkan nilai tradisionalnya.

Hal ini mengisyaratkan bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja perusahaan. Semakin tinggi inovasi produk akan mendorong semakin tingginya kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Contohnya pada UMKM *home* industri yang dikelola oleh bapak Fuad beliau membuat alternatif pengganti nasi untuk para penderita diabetes yaitu dengan produk olahan leye yang terbuat dari singkong. Diolah secara tradisional namun dikemas dengan apik..

### **Kesimpulan**

Hasil pengujian statistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H2 diterima). Artinya semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu akan semakin baik, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.
2. Inovasi produk berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja UMKM (H3 diterima). Semakin terdepan atau semakin kreatif perusahaan dalam berinovasi maka konsumen akan banyak yang tertarik untuk membeli produk tersebut, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan kinerja UMKM yang maksimal perlu adanya pembenahan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu edukasi pengetahuan mengenai manajemen keuangan, inovasi dan pemasaran produk pemilik UMKM, terutama edukasi dalam pemisahan antara aset pribadi dan aset usahanya. Penerapan akses pemasaran dan inovasi yang kreatif. Karena dengan adanya edukasi UMKM, pemilik akan mendapat pengetahuan sehingga mereka akan tahu apa yang harus dilakukan agar usahanya berkembang dengan baik dan mempunyai ide untuk meningkatkan usaha mereka.
2. Perlu adanya motivasi kepada para pelaku UMKM agar lebih berani untuk berinovasi, agar usahanya lebih berkembang.
3. Perlu pemahaman tentang teknologi untuk lebih memperluas pemasaran produk.

## Agenda penelitian mendatang

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk:

1. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya peneliti memberikan penjelasan serta arahan kuesioner terlebih dahulu agar responden dapat memahami dengan jelas.
2. Untuk penelitian-penelitian berikutnya sebaiknya membuat janji kepada responden terlebih dahulu, agar responden dapat meluangkan waktu dan dapat mengisi kuesioner dengan maksimal.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini, karena masih ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 9,7% seperti rencana bisnis, dukungan pemerintah, legalitas, jaringan sosial, akses kepada informasi dan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). *Issues In SME Development In Ghana And South Africa. International Research Journal Of Finance And Economics.*
- Amalia, E. (2018). Implementasi Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ciseeng, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Amstrong Dan Celland, (1998) Manajemen Sumber Daya Manusia Alih Bahasa. Syofyan Cikmat.

- Anoraga Dan Sudantoko (2002) *Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta. Atmadji.
- Anwar, (2012) *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, IV (1), 1- 8.
- Anwar, M. P. (2012). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung
- Apristi Yani Rahayu Dan Musdholifah (2017) *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya*.
- Ardiana, Brahmayanti, Dan Subaedi (2010) *Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya*
- Ardiana, Et Al, (2010) *Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Sumatra Barat*
- Baldacchino (2009) *Entrepreneurial Creativity And Innovation. First International Conference On Strategic Innovation And Future Creation*, No. 63.
- Brian (2009) *The HR Scorecard- Soundview Executive Book Summary*. Boston : Harvard Business School Press : 47
- Carolynne, L. J. M., & Richard, M. S. W. (2000). *Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series*.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dhewanto, (2014) *Manajemen Inovasi: Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET. Emmanuella, D. B.
- Dinar Wahyudiati, (2017) *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*
- Irawati Anugrahini Dan Purnomo Hadi (2019) *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Umkm Batik Gedog Khas Tuban*. *Eco-Entrepreneurship*, Vol 5 No 1 Juni 2019
- Drucker, (2008) *Inovasi Dan Kewiraswastaan Yang Diterjemahkan Oleh Rusjdi Naib*. Jakarta : Erlangga
- Evangelos Psomas, (2017) *Examining The Relationships Among Service Features, Customer Loyalty And Switching Barriers In The Greek Banking Sector. International Journal Of Quality And Service Sciences*. Vol. 9 No. 3/4, 2017 Pp. 425-440.
- Fandy Tjiptono (2015) *Pemasaran Jasa*. Gramedia. Fandy Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*. Edisi 4 : Andi.
- Idea Sukma Bakti (2015) *Bakti, Idea Sukma. Pengaruh Pembinaan & Pelatihan Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Jakarta
- Imam Ghozali, (2011) *"Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS"*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Yanti Sari (2016) *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi. Produk Terhadap Kinerja UKM Kota Surabaya*
- Kadek Desiana Wati Dkk. (2015) *Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume : 2 No. 1
- Knight (2000) *Konsep-Konsep Dasar Kewirausahaan/Entrepreneurship*
- Kotler Dan Keller, (2009) *Manajemen Pemasaran (Edisi Ketiga Belas)*. Jilid 2 . Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama. Lupiyoadi, Rambat.

- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo (LKJIP Tahun 2017 Dan Tahun 2018)
- Lucas & Farrel (2000) "*The Effect Of Market Orientation On Product Innovation*".
- Lusardi, Mitchell (2015) *rch Center Research Paper* No. 2008-191
- Mahmood Dan Hanafi, (2013) *Entrepreneurial Orientation And Business Performance Of Women-Owned Smes In Malaysia: Competitive Advantage As A Mediator*
- Moses N Kiggundu, (1989) *Managing Organization In Developing Countries : An Operation And Strategies Approach*. Kumarian Press, Inc.
- Muhammad Nizar (2018) Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan Dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Sari Apel Di Kecamatan Tutur. VOL 7 NO 1
- Nala Tri Kusuma, (2018) Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Provinsi Yogyakarta Jurnal UMKM Dewantara Vol. 1 No. 1 Juli 2018 | P-ISSN 2657-1994 E-ISSN 2684-7957
- Nidya Riswanda Trisma Wardhani, (2019) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan Di Kabupaten Lumajang.
- Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariani (2020) Pengelolaan keuangan, Kompetensi sumber daya manusia dan Strategi pemasaran dalam Mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM)
- Octa Cyntya Dewi, (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM
- Peluso Dan Ribbot (2003) *A Theory Of Access*, *Rural Sociology*, Vol. 68, No. 2., *Rural Sociology Society*, H. 154.
- Priyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016) Hal: 37.
- Primiana, (2019) *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjajaran
- Richard Woodward (2004) *The Organisation For Economic Cooperation And Development (OECD) New Political Economy* 9 (1) : 113-127.
- Rivai, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* . PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan UMKM Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah *Cano Ekonomos*. Vol. 6, No.1
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi ( Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2014). *Metode Riset Pemasaran*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto, (2011) *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta. Archibald Damar Pambudi,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008
- Veithzal & Ahmad Fawzi Mohd. Basri. (2005). *Performance Appraisal: Untuk Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada